Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Jum'at, 15 Januari 2021

1. Ali Mochtar Ngabalin Dikeluarkan dari Istana



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Kepresidenan Ali Mochtar Ngabalin telah dikeluarkan dari Istana Kepresidenan. Informasi ini beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, tidak ada informasi valid dari media arus utama Ngabalin tidak lagi berada di lingkaran Istana. Adapun foto dalam unggahan itu mencatut foto saat pertama kali Ali Mochtar Ngabalin diundang ke Istana Negara oleh Presiden Joko Widodo saat diangkat menjadi Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Kepresidenan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwlPmxk-cek-fakta-ali-mochtar-ngabalin-dikeluarkan-dari-istana-ini-faktanya

Jumat, 15 Januari 2021

2. Bantuan Pulsa Rp200 Ribu untuk Mahasiswa, Siswa, Dosen dan Guru



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang menyertakan link pendaftaran untuk mendapatkan bantuan tunai pulsa sebesar Rp200 ribu untuk mahasiswa, siswa, guru dan dosen. Pada pesan berantai tersebut, pendaftar diminta masuk ke link yang diberikan. Dalam link tersebut mencatut beberapa provider telekomunikasi.

Dilansir dari medcom.id, klaim link pendaftaran untuk mendapatkan bantuan tunai pulsa sebesar Rp200 ribu untuk mahasiswa, siswa, guru dan dosen adalah salah. Faktanya, link pada pesan berantai tersebut diduga modus penipuan upaya *phising* atau peretasan yang dapat bermula dari link atau situs tertentu jika sempat di-klik penerima pesan.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0jLgOk-cek-fakta-bantuan-pulsa-rp200-ribu-untuk-mahasiswa-siswa-dosen-dan-guru-ini-faktanya

Jumat, 15 Januari 2021

3. Surat Elektronik Panggilan Tes Interview Mencatut Nama Stickearn



Penjelasan :

Beredar sebuah surat elektronik yang berisikan informasi panggilan tes interview mencatut nama stickearn, dalam surat tersebut seleksi akan dilakukan pada Jumat (15/1/2021) hingga Sabtu (16/1/2021) bertempat di Surabaya.

Dilansir dari Liputan6.com, Senior Corporate Communications Stickearn, Dimas Anantyo menjelaskan surat elektronik itu hoaks. Surat terindikasi penipuan. Kop surat dan nama-nama yang ada di Stickearn itu juga tidak benar.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4457944/cek-fakta-hoaks-surat-elektronik-rekrutmen-karyawan-mencatut-nama-stickearn

Jum'at, 15 Januari 2021

4. Video Ucapan Terakhir Pramugari Sriwijaya Air



Penjelasan :

Beredar sebuah video di sosial media Facebook dengan narasi "astaghfirullah... Ucapan terakhir sang PRAMUGARI SRIWIJAYA AIR Sj182."

Setelah ditelusuri klaim pada video tersebut tidak benar. Video tersebut berasal dari sebuah aplikasi TikTok yang beredar sejak 24 Oktober 2020, diberi keterangan sebagai berikut: *"MY LAST FLIGHT AS A CABIN CREW vlog 😳💛 yt link in my bio 🥰"*

Dikutip dari cek fakta liputan6.com, cuplikan video ucapan terakhir Pramugari Sriwijaya tersebut telah beredar sebelum peristiwa jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 yang jatuh, pada 9 Januari 2021 di perairan Kepulauan Seribu dan tidak ada kaitannya dengan kecelakaan tersebut.

Disinformasi

Link Counter:
https://m.liputan6.com/amp/4457325/cek-fakta-tidak-benar-cuplikan-video-ini-ucapan-terakhir-pramugari-sriwijaya-air

Jum'at, 15 Januari 2021

5. Vaksin yang Dipakai Jokowi Tidak Asli karena Harus Menggunakan Alat Suntik



Penjelasan :

Sebuah pesan di media sosial Facebook yang menyebut vaksin yang digunakan Presiden Jokowi bukan Sinovac asli karena vaksin harus dimasukkan ke dalam alat suntik.

Unggahan yang menyebut vaksin yang dipergunakan Presiden Jokowi bukanlah Sinovac asli karena Sinovac yang asli jarum dan vaksin seharusnya jadi satu, adalah tidak benar. Faktanya menurut PT Bio Farma Bambang Herianto bahwa informasi tersebut salah. Lebih lanjut Bambang menjelaskan bahwa vaksin yang dikemas menggunakan prefilled syringe (vaksin dan alat suntik dikemas dalam satu wadah dosis tunggal) adalah vaksin yang digunakan dalam uji klinis.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/14/122100065/hoaks-vaksin-yang-dipakai-jokowi-disebut-tidak-asli-karena-harus?page=2

Jumat, 15 Januari 2021

6. Syekh Ali Jaber Meninggal karena Disuntik Vaksin Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Youtube dengan narasi Syekh Ali Jaber meninggal setelah diberikan vaksin Sinovac. Video tersebut diberi judul "BERITA TERBARU ~APAKAH KARNA VAKSIN INI BELIAU WAFAT??? ~NEWS TERKINI SYEKH ALI JABER UMAT ULAMA". Dalam halaman muka video ini, mencatut foto Syekh Ali Jaber yang tengah terbaring di ranjang rumah sakit dengan foto kemasan vaksin Sinovac. Terdapat tulisan dalam halaman muka video "Kronologi Syekh Ali Jaber Wafat 2 jam sebelum beliau wafat tak disangka ternyata karna vaksin ini??".

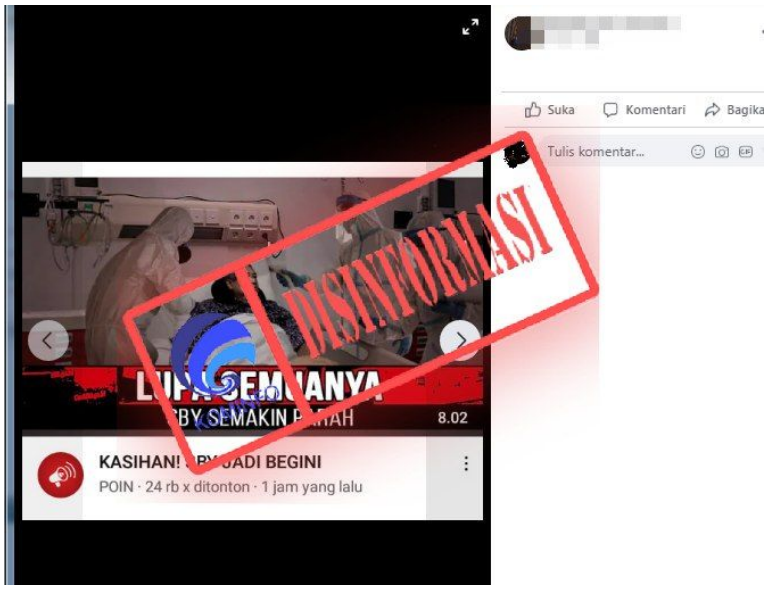
Dilansir dari cek fakta medcom.id, klaim Syekh Ali Jaber meninggal setelah diberikan vaksin Sinovac adalah salah. Faktanya, Syekh Ali Jaber meninggal setelah beberapa hari dirawat karena sakit paru-paru. Belum ada penjelasan resmi soal penyebab wafatnya pendakwah tersebut. Namun sebelumnya, Syekh Ali Jaber sempat menjalani perawatan akibat terpapar covid-19 pada Selasa, 29 Desember 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgYAO4k-cek-fakta-syekh-ali-jaber-meninggal-karena-disuntik-vaksin-sinovac-hoaks-ini-faktanya

Jumat, 15 Januari 2021

7. Foto SBY Sakit Parah



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah foto yang memperlihatkan Mantan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono tengah terbaring di sebuah ruang perawatan Rumah Sakit dengan keterangan “SBY SEMAKIN PARAH”.

Dilansir melalui Kompas.com, Ketua Dewan Kehormatan DPP Partai Demokrat Hinca Pandjaitan menegaskan, informasi yang tertulis pada gambar tersebut tidak benar. Sementara itu, melalui unggahan Twitter-nya, Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrat, Ossy Dermawan menyatakan, informasi yang menyebut SBY tengah sakit parah adalah tidak benar, SBY saat ini dalam keadaan sehat dan berada di Cikeas.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/15/113000465/hoaks-sby-dirawat-di-rumah-sakit-dan-kondisi-parah?page=all